

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa analisis perbandingan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Period Order Quantity* (POQ), didapatkan bahwa Jumlah Pemesanan Minimum dan biaya penyediaan melalui model EOQ tanpa *Stock Out*, diperoleh pemesanan minimum untuk Rak Double 150cm starting leg 30-25cm sebanyak 30 unit dengan total biaya penyediaan Rp115.480.629,54. Untuk Rak Double 150cm adjoining 30-25cm sebanyak 45 unit dengan total biaya penyediaan Rp 218.127.783,94. Sedangkan untuk Rak End 150cm diperoleh jumlah pemesanan minimum sebanyak 32 unit dengan total biaya penyediaan Rp 78.616.043,28. Jumlah Pemesanan Minimum dan biaya penyediaan melalui model EOQ dengan Cadangan Penyangga, diperoleh pemesanan minimum untuk Rak Double 150cm starting leg 30-25cm sebanyak 31 unit dengan total biaya penyediaan Rp115.477.224,7. Untuk Rak Double 150cm adjoining 30-25cm sebanyak 46 unit dengan total biaya penyediaan Rp 218.063.816. Sedangkan untuk Rak End 150cm diperoleh jumlah pemesanan minimum sebanyak 32 unit dengan total biaya penyediaan Rp 78.627.383,28. Jumlah Pemesanan Minimum dan biaya penyediaan melalui model POQ, diperoleh pemesanan minimum untuk Rak Double 150cm starting leg 30-25cm sebanyak 42 unit dengan total biaya penyediaan Rp434.168,55. Untuk Rak Double 150cm adjoining 30-25cm sebanyak 77 unit dengan total biaya penyediaan Rp 449.857,48. Sedangkan untuk Rak End 150cm diperoleh jumlah pemesanan minimum sebanyak 46 unit dengan total biaya penyediaan Rp 273.400,46. Jadi Berdasarkan analisis dari perhitungan pada masing-masing metode, maka metode yang paling efisien untuk dapat digunakan dalam pengendalian persediaan di dalam toko rak minimarket jambi adalah metode POQ.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, adapun saran yang diberikan yakni sebagai berikut :

1. Untuk lebih meningkatkan efisiensi persediaan Toko Rak Minimarket Jambi disarankan untuk melakukan evaluasi dalam pengendalian persediaan dengan menerapkan metode Periode Order Quantity (POQ).

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model optimasi lainnya dalam menentukan jumlah pemesanan baik minimum atau pesanan yang tidak pasti dan biaya penyediaan pada masalah persediaan.